

DAFTAR PUSTAKA

- Afa, L.O. (2008). Peningkatan Viabilitas Benih Jati (*Tectona grandis* L.) dengan Teknik Invigorasi Benih Menggunakan *Biomatriconditioning Pseudomonas fluorescens*. *Agriplus*, 18(3). 187-194.
- Agustrina, R. (2008). Perkecambahan dan Pertumbuhan Kecambah Leguminoceae di Bawah Pengaruh Medan Magnet. Jurusan Biologi FMIPA Universitas
- Aksi Agraris Kanisius. (2008). *Budidaya Tanaman Kopi*. Kanisius.
- Anshori, M.F. (2014). Analisis Keragaman Morfologi Koleksi Tanaman Kopi Arabika dan Robusta Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar Sukabumi. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Arief, R., dan Koes, F. (2010). *Invigorasi Benih*. Balai Penelitian Tanaman Serealia.
- Astuti, D. (2009). Pengaruh *Matriconditioning* Plus Minyak Cengkeh terhadap Viabilitas, Vigor, dan Kesehatan Benih Padi (*Oryza sativa*) yang Terinfeksi *Altenaria Padwickii* (Ganguly) M. B. Ellis. [Skripsi]. Bogor. Departmen Agronomi dan Holtikultura, Institut Pertanian Bogor.
- Bahri, S., (1996). *Bercocok Tanam Tanaman Perkebunan Tahunan*. Gajah Mada Press.
- Bennet, A.M., A. V. Fritz, dan N. W. Callan. (1992). Impact of Seed Treatments on Crop Stand Establishment. *Hortecchnology*, 2(3), 345-349.
- Budiman, H. (2012). *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*. Pustaka Baru.
- Copeland, L. O., dan M. B. McDonald. (2001). *Principles of Seed Science and Technology*. 4th edition. London. Kluwer Academic Publishers. 425 p.
- Dermawan, M. (2007). Studi Pengujian Tetrazolium sebagai Peubah Viabilitas Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). [Skripsi]. Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, Institut Pertanian Bogor. 39 hal.
- Erinnovita, M. Sari, dan D. Guntoro. (2008). Invigorasi Benih untuk Memperbaiki Perkecambahan Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* Hask. ssp. *sesquipedalis*) pada Cekaman Salinitas. *Bul. Agron*, 3(36), 214-220.
- Fitriarini, D. 2008. Penggunaan *Methylobacterium* spp. untuk Invigorasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.). [Skripsi]. Bogor. Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 30 hal.

- Hartati, R.S., Sudjindro, dan F. C. Indriani. (1999). Pengaruh Invigorasi terhadap Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Tanaman Kenaf (*Hibiscus cannabinus*. L.). *Jurnal LITTRI*, 4(6), 191-195.
- Hilmawan. (2013). *Kopi*. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.
- Ilyas, S. (2005). Invigorasi Benih. [Makalah Magang Vigor Benih]. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 4 hal.
- Ilyas, S. (2006). Seed Treatments Using *Matriconditioning* to Improve Vegetable Seed Quality. *Buletin Agron*, 34(2), 124–132.
- Indriana, K.R. dan R. Budiasih. (2017). Pengaruh Waktu Penyimpanan Benih dan Konsentrasi Larutan Asam Sulfat terhadap Pertumbuhan Benih Jarak (*Jatropha curcuc* Linn) di Persemaian. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 2(1), 18-24.
- International Coffee Organization. (2020). Historical Data of Coffee.
- International Seed Testing Association. (2010). International Rules of Seed Testing. Zurich. International Seed Testing Association.
- International Seed Testing Association. (2018). International Rules of Seed Testing. Switzerland. International Seed Testing Association.
- Justice, O. L, dan L. N. Bass. (2002). *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. (Terjemahan) dari: Principles and Practices of Seed Storage. (Penerjemah): Rennie Roesli. Raja Gravindo Persada. 387 hal.
- Kamil, J. (1982). *Teknologi Benih 1*. Angkasa Raya. 227 hal.
- Khan, A.A. (1992). Preplant Physiological Seed Conditioning. *Horticultural Reviews*, 13, 131-181.
- Khan, A.A., H. Miura, J. Prusinski, dan S. Ilyas. (1990). *Matriconditioning of Seed to Improve Emergence*. Minnesota. *Proceeding of the Symposium on Stand Establishment of Horticultural Crops*. hal. 19-40.
- Kuit, M, D.M., Jansen, and Thiet N. Van. (2014). *Manual for Arabica Cultivation*. Tan La Agricultural Product Joint Stock Company. 219 p.
- Leisololo, M.K., J. Riry, dan E. A. Matatula. (2013). Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia*, 1(2), 1-9.
- Mugnisjah, W. Q. (2007). *Teknologi Benih*. Universitas Terbuka. 488 hal.

- Muhsanati. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Ekologi Tanah dan Tanaman. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Najiyati, S dan Danarti. (2006). *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Penebar Swadaya. 192 hlm.
- Ningsih, S. (2003). Peningkatan Mutu Benih dan Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merr) dengan Teknik Invigorasi Benih Menggunakan *Matriconditioning* yang Diintegrasikan dengan Inokulan Mikroba. [Tesis]. Magister Sains, Program Pascasarjana Program Studi Agronomi, Institut Pertanian Bogor. 57 hal.
- Panggabean, E. (2011). *Buku Pintar Kopi*. PT Agro Media.
- Peraturan Menteri Pertanian. (2014). Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik.
- Powell, A.A. (2006). Seed Vigour and its Assessment. p. 603-636. In A.S. Basra. (Ed.). *Handbook of Seed Science and Technology*. The Haworth Press Inc.
- Pranoto, H.S., W. Q. Mugnisjah, dan E. Murniati. (1990). *Biologi Benih*. Institut Pertanian Bogor. 138 hal.
- Priyanto, Y.A. (2017). Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max*. L. Merril) dengan Perlakuan Invigorasi *Matriconditioning* dan *Osmoconditioning*. *Jurnal Hexagro*, 1(1), 1-10.
- Rahardjo P. (2012). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Penebar Swadaya.
- Rachma, T.N.S., Damanhuri, dan D. Saptadi. (2016). Viabilitas dan Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Beberapa Jenis Media Invigorasi. Tri Nanda Sagita Rachma, Damanhuri dan Darmawan Saptadi. *Plantropica Journal of Agricultural Science*, 1(2), 72-80.
- Riswandi, R. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kopi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (Coffea canephora)*. Universitas Andalas.
- Ruliyansyah, A. (2011). Peningkatan Performansi Benih Kacangan dengan Perlakuan Invigorasi. *J. Tek. Perkebunan & PSDL*, Vol.1. edisi: Juli 2011, 13-18.
- Rusmin, D. (2007). Manfaat dan Budidaya Wijen (*Sesamum indicum* L.). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 13, 11-14.
- Sadjad, S. (1993). *Dari Benih kepada Benih*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sadjad, S. (1994). *Kuantifikasi Metabolisme Benih*. Grasindo. 160 hal.
- Sadjad, S., E. Murniati, dan S. Ilyas. (1999). *Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif*. Grasindo. 185 hal.
- Shalahuddin, A. dan S. Ilyas. (1994). Studi *Conditioning* pada Benih Kacang Panjang (*Vigna sinensis* (L.) Savi ex Hask). *Keluarga Benih*, 2(5), 1-8.
- Sutariati, G.A.K., A. Khaeuni, dan A. Madiki. (2011). Bio-*Matriconditioning* Benih dengan Rizobakteri untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis Benih Sorgum (*Sorghum bicolor* L.). *Jurnal Agroteknos*, 1(1), 21-26.
- Sutopo, L. (2004). *Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada. 238 hal.
- Syagir, M., M J. Mejaya, Marwoto, D. Harnowo, N. Nugrahaeny, T. Sundari, A. Taufiq, dan N. Widiarta. (2016). Petunjuk Teknis. Sekolah Lapangan Mandiri Benih Sumber Kedelai (SL-MBK). Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Taiz L. and E. Zieger. (1998). *Plant Physiology*. Sinauer Associates Inc., Publisher. Sunderland. Massachusetts.
- Tatipata, A., P. Yudono, A. Purwantoro, dan W. Mangoendidjojo. (2004). Kajian Aspek Fisiologi dan Biokimia Deteriorasi Benih Kedelai dalam Penyimpanan. *Ilmu Pertanian* 11(2):76-87.
- Taylor, A.G., P.S. Allen, M.A. Bennett, K.J. Bradford, J.S. Burris, and M.K. Misra. (1998). Seed enhancements. *Seed Science Research*, 8(2), 245-256.
- Widajati, E., F. C. Suwarno, dan E. Murniati. (1990). Pengaruh Perlakuan *Priming* Terhadap Vigor dan Bibit Kacang Tanah. *Keluarga Benih*, 1(1), 14-21.
- Yunitasari, M. dan S. Ilyas. (1994). Kemungkinan Beberapa Media Padatan sebagai Media *Matriconditioning* Benih Cabe (*Capsicum annum* L.). *Keluarga Benih*, 5(2), 29-34.
- Zanzibar, M., N. Herdiana., I. Novita., E. Rohani., A. Muharam., E. Ismiati., H. Royani dan A. Suprayogi. (2014). *Pedoman Uji Cepat Viabilitas Benih Tanaman Kehutanan: Acacia mangium, Gmelina arborea, Paraserianthes falcataria, Pinus merkusii, dan Swietenia macrophylla*. Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. 73 hal.